

EKSPLORASI MOTIF *GORGA BATAK SIMEOL-MEOL* PADA PRODUK *FASHION*

EXPLORATION *GORGA BATAK SIMEOL-MEOL* MOTIVE IN *FASHION* PRODUCT

Elly Farida.S

Prodi S1 Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

ellyfaridasitumorang@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keberagaman baik itu dari segi sumber daya alam maupun budaya. Setiap suku di Indonesia memiliki kebudayaan, tradisi dan adat istiadat yang beraneka ragam sehingga ragam hias yang dihasilkan pun sangat beragam. Hal tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dalam berkarya yang tidak ada habisnya. Sumatera Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki beragam corak kebudayaan dan seni. Salah satu kebudayaan dan seni yang terdapat di daerah Sumatera Utara adalah *Gorga Batak*. *Gorga Batak* merupakan hal yang paling dekat dengan pencerminan kemasyarakatan suku Batak Toba. Selain sebagai hiasan pada rumah, *Gorga Batak* juga merupakan suatu pelindung rumah dari serangan roh jahat yang berasal dari luar rumah. Seiring perkembangannya, *Gorga* kini telah berfungsi sebagai produk estetika yang tidak lagi dicampuri oleh hal-hal spiritual yang mendalam seperti awalnya fungsi *gorga* tersebut. Eksplorasi motif menjadi salah satu pilihan penulis sebagai bentuk pengenalan budaya Batak tersebut. Eksplorasi motif merupakan pengembangan suatu objek hingga objek memiliki nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya. Eksplorasi motif ini juga merupakan sebuah inovasi terhadap pembuatan motif *Gorga* karena motif *Gorga* akan diolah sedemikian rupa hingga mencapai nilai kebaruan tanpa mengurangi nilai-nilai filosofis dan makna pada motif *Gorga* secara signifikan. Pada proses akhir nanti perwujudan *Gorga Batak* akan dilakukan dengan beberapa teknik kekinian yang cukup dikenal di bidang tekstil. Dengan adanya eksplorasi motif ini bertujuan untuk menerapkan ornamen *Gorga Batak* pada produk *fashion* yang bersifat lebih modern tanpa mengurangi kaidah-kaidah dasar dari *Gorga Batak* yang ada, sehingga *Gorga* dapat memiliki nilai fungsional yang lebih tinggi.

Kata kunci : eksplorasi, fashion, Gorga Batak Simeol-Meol

ABSTRACT

Indonesia is one country that is rich in diversity both in terms of natural and cultural resources. Every tribe in Indonesia has a culture, traditions and customs of diverse decoration that is generated is also very diverse. It can be a source of inspiration in the work that is endless. North Sumatra is one of the areas in Indonesia which has various shades of culture and arts. One culture and art of the region of North Sumatra is Batak. Gorga Batak is the closest thing to the community reflection Toba Batak tribe. A side from being a decoration at home, Gorga Batak is also a protector of the home of evil spirits that attack from outside rumah. Now, Gorga serves as an aesthetic product that is no longer interfered with by things such deep spiritual initially the gorga function. Exploration motif became one of the authors as a form of recognition of the Batak culture. Exploration motif is the development of an object until the object has a higher value than previously. Exploration motif is also an innovation to manufacture because the motive Gorga. Gorga motives will be processed in a way to achieve the novelty value without reducing the philosophical values and meaning in Gorga motives significantly. At the end of the process later embodiment Gorga Batak will done with some contemporary techniques are well known in the field of textiles. With the motif exploration is intended to apply Gorga Batak ornaments on products that are more modern fashion without compromising the basic principles of Gorga Batak there, so Gorga may have a higher functional value.

Keywords: exploration, fashion, Gorga Batak Simeol-Meol

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Ragam hias di Indonesia merupakan suatu topik yang tidak akan pernah habis untuk dibahas. Setiap suku di Indonesia memiliki kebudayaan, tradisi dan adat istiadat yang beraneka ragam sehingga ragam hias yang dihasilkan pun sangat beragam. Hal tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dalam berkarya yang tidak ada habisnya. Sumatera Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki beragam corak kebudayaan dan seni. Salah satu kebudayaan dan seni yang terdapat di daerah Sumatera Utara adalah *Gorga Batak*. *Gorga Batak* merupakan hal yang paling dekat dengan pencerminan kemasyarakatan suku Batak Toba. Selain sebagai hiasan pada rumah, *Gorga Batak* juga merupakan suatu pelindung rumah dari serangan roh jahat yang berasal dari luar rumah. Seiring perkembangannya, *Gorga* kini telah berfungsi sebagai produk

estetika yang tidak lagi dicampuri oleh hal-hal spiritual yang mendalam seperti awalnya fungsi gorga tersebut. Perkembangan ilmu, teknologi dan informasi telah mempengaruhi keberadaan seni budaya tradisional. Dalam waktu yang cukup lama *Gorga* memiliki perkembangan dari bentuk yang kasar menjadi bentuk yang lebih halus, sehingga *Gorga Batak* tidak hanya mengandung nilai-nilai spiritual yang tinggi tetapi memiliki nilai estetis yang kuat dan mendalam tanpa mengesampingkan “kesakralannya” yang masih melekat pada masyarakat Batak pada saat ini. Namun tak dapat dipungkiri bahwa keberadaan *Gorga Batak* perlu dikembangkan agar tetap mempertahankan eksistensinya di era modernisasi saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah, yaitu :

1. *Gorga Batak* secara fungsional hanya digunakan pada hiasan eksterior dan interior Ruma Bolon (rumah adat Batak Toba) sehingga *Gorga Batak* tidak dikenal atau tidak populer di kalangan masyarakat umum ataupun masyarakat Batak sendiri sehingga sulit untuk berkembang pada era modernisasi ini.

2. Belum adanya pengembangan motif *Gorga Batak* menjadi motif yang lebih dinamis dan modern yang diterapkan pada produk *fashion*.

3. Belum ada inovasi dalam penampilan *Gorga Batak* baik dalam segi estetis maupun fungsional agar nilai jual pada produk *fashion* menjadi lebih tinggi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai motif *Gorga Batak* dengan cara mengeksplorasi motif menjadi motif yang lebih inovasi dan kreatif.

2. Memperkenalkan motif *Gorga Batak* kepada masyarakat umum.

3. Membuat produk *fashion* berupa busana.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Pada metode kualitatif proses pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1.4.1 Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara

sumber atau sumber data. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada “penatua” dikampung Samosir yang sudah sangat mengetahui banyak tentang *Gorga Batak*.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan langsung datang ke daerah yang memiliki *Gorga Batak* yang menjadi objek peneliti, yaitu di Pulau Samosir, Sumatera Utara.

3. Eksperimen

Eksperimen merupakan suatu percobaan yang sistematis dan terencana. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan eksperimen dengan cara mengembangkan motif *Gorga Batak* pada kain suede, kain organdi dan bahan kulit sintetis dengan menggunakan teknik *flocking*, *lasercut* dan bordir.

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya (studi pustaka). Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

2. Dasar Teori

Menurut bentuknya *Gorga Batak* memiliki banyak sekali jenisnya . Jenis – jenis *Gorga* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Nama Gorga
01	Gorga Sitompi
02	Gorga Dalihan Na Tolu
03	Gorga Hariara Sundung Di Langit
04	Gorga Simeol – meol
05	Gorga Simeol – meol Masiolan
06	Gorga Silintong
07	Gorga Simarogung- Ogung
08	Gorga Hoda – Hoda
09	Gorga Boraspati
10	Gorga Sijonggi
11	Gorga Ipon- Ipon
12	Gorga Iran – Iran
13	Gorga Si Mataniari
14	Gorga Desa Na Ualu
15	Gorga Sitagan

No	Nama Gorga
16	Gorga Adop- adop(Hiasan Susu)
17	Gorga Jengar
18	Gorga Jaga Dompok
19	Gorga Singa-Singa
20	Gorga Ulu Paung
21	Gorga Andor Hait
22	Gorga Andor Mangalata
23	Gorga Orang – Aring
24	Gorga Simartarihoran
25	Gorga Bindu Matoga
26	Gorga Jamban
27	Gorga Piso- Piso
28	Gorga Andor Marsirahatan
29	Gorga Simeneng
30	Gorga Dila Paung
31	Gorga Manuk- Manuk

Gorga *Simeol-meol* melambangkan kegembiraan. Bentuknya, melengkung ke dalam dan ke luar, dan juga mengisi bidang-bidang yang kosong . *Simeol-meol* memiliki arti melenggak-lenggok. Bentuk *Gorga Simeol-meol* yang diambil dari bentuk jalinan sulur tumbuhan, yang banyak dipakai untuk menutup bidang-bidang yang tidak memerlukan gorga lain sebagai keharusan atau simbol. *Gorga Simeol-meol* mendominasi pada bagian gorga dikarenakan banyak bagian gorga yang kosong. *Gorga Simeol-meol* kadang dibuat memanjang atau melebar sesuai dengan bidang yang diukir.



Gambar : Gorga Simeol- Meol

(Sumber: <http://raymondsitorus.wordpress.com>)

3. Pembahasan

Penulis memilih salah satu dari sekian banyak jenis *Gorga Batak* yaitu *Gorga Simeol-Meol*. *Gorga* ini melambangkan kegembiraan dan berfungsi untuk menambah keindahan. Bentuk *Gorga* yang dapat dieksplorasi melalui teknik stilasi dengan tahapan manual kemudian ditransformasikan kedalam bentuk digital. Dengan teknik digital dalam penggarapan *Gorga Batak Simeol-Meol* ini diharapkan dapat menciptakan kreasi baru dalam pembuatan suatu produk *fashion* yang kreatif dan inovatif, bergaris desain modern, tegas namun tidak menghilangkan kesan tradisional dari bentuk stilasi motif *Gorga Batak Simeol-Meol*.

Tema perancangan yang akan diangkat oleh penulis adalah “ *Elegancy of Gorga*”. Penulis ingin member kesan baru terhadap visualisasi Gorga. Kata Elegancy di presentasikan dengan warna hitam, merah dan *gold*. Sedangkan *Gorga Simeol-Meol* sendiri di presentasikan dengan bentuk tekstur yang terdapat pada gambar yang memiliki banyak lekukan. Atas dasar tema *Elegancy of Gorga* dijadikan inspirasi untuk merealisasikan ke dalam rancangan produk *fashion* berupa busana pesta dan *fashion accessories*. Pada proses stilasi, motif direalisasikan dengan menggunakan teknik bordir kerancang. Dasar pertimbangan perancangan adalah membuat garis desain

moderen atau kekinian yang di tujukan untuk wanita dewasa dengan pertimbangan beberapa aspek antara lain :

1. Fungsi

- **Gaya** : Karakter yang diterapkan adalah semi formal.
- **Jenis Produk** : Produk yang akan dihasilkan berupa busana pesta dan *fashion accessories* berupa *Clutch Bag*

2. Estetis

- **Warna** : Merah, Hitam dan *Gold*
- **Motif** : Motif stilasi dari motif *Gorga Batak Simeol-Meol*
- **Bentuk** : Bentuk busana dan aksesoris *ready to wear*

3. Bahan

Bahan yang akan digunakan adalah :

- Kain Tafeta
- Organdi
- Kain Cerutti

4. Teknik

Teknik yang digunakan adalah :

- Bordir (*Embroidery*)
- Kerancang

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam tugas akhir yang berjudul “Eksplorasi Motif *Gorga Batak Simeol-Meol* Pada Produk *Fashion*”, akhirnya penulis menyimpulkan beberapa hal yang tertulis pada point-point berikut ini :

1. Cara mengenalkan *Gorga Batak* pada masyarakat umum ataupun masyarakat Batak itu sendiri adalah dengan cara mengeksplorasi motif *Gorga* tersebut dan menerapkannya pada produk fashion. Setelah itu produk fashion yang telah layak untuk ditampilkan kepada publik dapat di posting di berbagai akun media sosial yang saat ini banyak digunakan, contohnya seperti *instagram,path,facebook* dan *twitter*.
2. Cara mengeksplorasi motif *Gorga Batak* menjadi motif yang lebih dinamis dan modern adalah dengan menggunakan teknik bordir kerancang karena teknik

- kerancang dapat merealisasikan eksplorasi motif *Gorga Batak Simeol-Meol* dengan sangat baik.
3. Cara menampilkan *Gorga Batak* agar nilai jual pada produk *fashion* menjadi lebih tinggi adalah dengan cara membuat desain busana yang eksklusif serta menggunakan teknik yang tepat dalam pengolahan motif tersebut menjadi motif yang layak dan baik untuk produk *fashion*.

Daftar Pustaka

Buku

- Brackmann, Holly. 2006. *The Surface Designer's Handbook*. United States of America: Interweave
- Peacock, John. 2010. *Fashion Accessories*. London: Thames & Hudson Ltd
- Riegelman, Nancy. 2006. *Colors for Modern Fashion*. USA: 9 Heads Media
- W.A Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *WARNA: Teori dan Kreatifitas Penggunaannya*. Bandung : ITB
- Wolff, Colette. 1996. *The Art of Manipulating Fabric*. United States of America: Krause Publications

Skripsi

- Nadela, Syahda. 2010. *Eksplorasi Kulit Kayu Lantung Pada Tas Wanita*. Skripsi pada Jurusan Kriya Tekstil Telkom Creative Industries School.

Website

- <http://raymondsitorus.wordpress.com>
- <http://horas.we.id>
- http://sinarharapan.co/sh_img/14/08/16/1/140816070160814HLGORG-1
- <http://wikipedia.org>
- <http://3.bp.com/>
- <http://fitinline.com/article/read/daerah-penghasil-bordir-di-indonesia/international-batik-center.blogspot>
- motifgeometrik.blogspot